

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII.4 DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI IMPLEMENTASI
PENGUNAAN MEDIA *BOOK WIDGETS* DI SMP NEGERI 26 PALEMBANG**

¹Erliana Triandini, Alfiandra², Reni³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya

³SMP Negeri 26 Palembang

erlianatri31@gmail.com, alfiandra@fkip.unsri.ac.id, zainal.reni23@gmail.com

ABSTRACT

This Classroom Action Research was conducted as an effort to improve the learning outcomes of class VIII.4 students of SMP Negeri 26 Palembang, which previously showed low learning achievement. One of the strategies implemented was the use of BookWidgets media in learning Pancasila Education subjects. This study used a descriptive percentage method to obtain accurate and informative data. The results at the pre-cycle stage showed that the learning completion of students only reached 28.57%, which was below the minimum standard of completion of 65%, so improvements were needed in the learning process. In the first cycle, after the implementation of BokWidgets media, the percentage of completion increased to 54.29%, but had not met the set target. Therefore, a second cycle was carried out while still using BookWidgets media. As a result, the learning completion of students increased significantly to 88.57%. With this achievement, the expected target was achieved, and this PTK was declared successful..

Keywords: Learning Outcomes, BookWidgets Media, Pancasila Education

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 26 Palembang, yang sebelumnya menunjukkan capaian belajar yang masih rendah. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan media BookWidgets dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif persentase untuk memperoleh data yang akurat dan informatif. Hasil pada tahap pra siklus menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 28,57%, yang tergolong di bawah standar minimal ketuntasan sebesar 65%, sehingga diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Pada siklus pertama, setelah diterapkannya media BokWidgets, persentase ketuntasan meningkat menjadi 54,29%, namun belum memenuhi target yang ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan siklus kedua dengan tetap menggunakan media BookWidgets. Hasilnya, ketuntasan belajar peserta didik meningkat signifikan hingga mencapai

88,57%. Dengan pencapaian tersebut, target yang diharapkan berhasil diraih, dan PTK ini dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media BookWidgets, Pendidikan Pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan yang dicapai mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bloom yang membagi hasil belajar menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Pancawati, 2022). Selanjutnya, Suprijono (dalam Harefa, 2020) yang berpendapat bahwa hasil belajar mencakup berbagai pola tindakan, nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik.

Menurut Dakhi (2020), hasil belajar merupakan pencapaian akademis Peserta didik yang diperoleh melalui tes dan tugas, serta keterlibatan aktif mereka dalam bertanya dan menjawab, yang mendukung proses perolehan hasil

belajar. Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat diukur melalui perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Adapun indikator hasil menurut Rusydiyah dan Mudlofir (2017:240) Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar dijelaskan sebagai berikut: (1) Media pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. (2) Pemberian asesmen yang relevan dengan materi dan kebutuhan belajar peserta didik. (3) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

Teknologi berperan dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran (Manongga, 2021). Kebijakan dalam Permendikbud mendorong pemanfaatan teknologi

guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga guru diharapkan dapat merancang serta menggunakan media berbasis teknologi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi (Arifah & dkk, 2023). Pembelajaran yang efektif berperan dalam menciptakan pengalaman belajar bermakna, di mana peserta didik aktif memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan materi. Keterlibatan ini memengaruhi hasil belajar, yang mencerminkan penguasaan kompetensi melalui asesmen kognitif, afektif, dan psikomotorik. yang mencerminkan tingkat pemahaman, sikap, dan keterampilan peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah menggunakan aplikasi *Book Widgets*. *Book Widgets* merupakan media pembelajaran berbasis web yang menyediakan berbagai fitur interaktif yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran (Menon, 2019). *BookWidgets* merupakan situs web yang dirancang untuk membuat bahan ajar menjadi lebih interaktif. Platform ini menawarkan berbagai fitur, seperti kuis, rangkuman materi, permainan, dan survei. Selain itu, *BookWidgets*

juga dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan peserta didik (Halimah & dkk, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa peserta didik di kelas VIII.4 SMP Negeri 26 Palembang menunjukkan hasil belajar yang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari presentase ketuntasan belajar individu hanya mencapai 20% yang berhasil mencapai nilai KKM, sementara 80% peserta didik belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan studi literatur yang peneliti temukan, hasil penelitian Hesti, Aulya Prafitasari, & Evi Zunaidah (2023) menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya media pembelajaran *BookWidgets* ketuntasan belajar hanya 50%. Persentase tersebut meningkat menjadi 90% setelah diterapkannya media pembelajaran *BookWidgets*. Oleh karena itu, melalui pembelajaran menggunakan media *BookWidgets* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 26 Palembang, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan

Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII.4 dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Implementasi Penggunaan Media *Book Widgets* Di SMPNegeri 26 Palembang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi Arikunto,dkk (2007:3) dalam (Lobo, 2023) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan dari kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas yang digunakan terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *BookWidgets* dalam mata pelajaran Pendidikan pancasil. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 26 Palembang dengan jumlah 36 orang, yang terdiri 14 laki-laki dan 22 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah menggunakan media *Book Widgets* untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknik pengolahan data persentase untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang data yang dikumpulkan. Hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara naratif guna mengetahui tingkat kebenaran jawaban subjek terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2020). Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik, maka ketuntasan belajar individu ditentukan jika memperoleh nilai di atas 75. Selanjutnya, hasil tes pada setiap siklus akan dihitung dan dianalisis untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal.

Persentase :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{peserta didik keseluruhan}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, hasil belajar peserta didik dianggap meningkat apabila 80% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 secara klasikal (Mutiasih, 2022). Dengan demikian, jika persentase ketuntasan belajar melebihi 80%, maka pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dinyatakan berhasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan 3 kali siklus pembelajaran dengan tahapan 1 kali pra siklus dan 2 kali siklus untuk melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VIII.5 SMP Negeri 26 Palembang.

Pra Siklus

Penelitian pra siklus dilakukan pada tanggal 17 April 2025 guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya media pembelajaran BookWidgets. Pada pra siklus ini hasil belajar peserta didik tergolong rendah serta masih sangat kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Adapun hasil post-test peserta didik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus

No	Aspek	Jumlah Peserta Didik
1	Peserta didik yang tuntas	10
2	Peserta didik yang tidak tuntas	25
Jumlah		35
Persentase Ketuntasan		28,57%

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 10 orang atau sebesar 28,57%,

sedangkan sebanyak 26 orang atau 71,43% peserta didik belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini diduga disebabkan oleh pembelajaran yang digunakan guru tidak menggunakan media pembelajaran yang interaktif sehingga pembelajaran yang diterapkan hanya metode ceramah saja, sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan pada 24 April 2025, yang dilaksanakan dalam 1 kali tatap muka dengan waktu 2x40 menit. Pada siklus 1 ini dilakukan mulai dari tahapan merencanakan pembelajaran, Pada siklus 1 ini, pembelajaran dan membuat media BookWidgets dengan jenis Teka-teki Silang yang akan digunakan sebagai kuis pembelajaran. Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran BookWidgets secara berkelompok. Diakhir pembelajaran peneliti melakukan evaluasi guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun hasil dari pembelajaran siklus 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Aspek	Jumlah Peserta Didik
1	Peserta didik yang tuntas	19
2	Peserta didik yang tidak tuntas	16
Jumlah		35
Rata-Rata		54,29%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 19 orang atau sebesar 54,29%, sementara peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 16 orang atau 45,71%. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, nilai rata-rata ketuntasan yang diperoleh masih berada pada angka 54,29%, yang belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 80% dari total 35 peserta didik. Kendala yang dihadapi pada siklus 1 ini guru belum secara optimal mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga suasana kelas kurang kondusif. Beberapa peserta didik terlihat telah aktif namun masih ada yang terlihat kurang aktif selama kuis berlangsung.

Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan pada 2 Mei 2025, kegiatan siklus 2 ini merupakan tindak lanjut dari siklus 1 yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar belajar peserta didik menjadi lebih signifikan. Pada siklus 2 ini, pembelajaran dan membuat media BookWidgets dengan jenis E-LKPD yang akan digunakan sebagai media untuk berdiskusi. Pelaksanaan tindakan berupa pembelajaran menggunakan media pembelajaran BookWidgets secara berkelompok di mana setiap kelompok diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas melalui media E-LKPD tersebut. Media ini dirancang untuk memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik, mendorong kolaborasi, serta memperkuat pemahaman terhadap materi yang dipelajari.. Diakhir pembelajaran peneliti melakukan evaluasi guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Adapun hasil dari pembelajaran siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Aspek	Jumlah Peserta Didik
1	Peserta didik yang tuntas	31

2	Peserta didik yang tidak tuntas	4
Jumlah		35
Rata-Rata		88,57%

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa jumlah peserta didik yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 31 orang atau setara dengan 88,57%, sedangkan peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang dengan persentase 11,43%. Dengan nilai rata-rata ketuntasan sebesar 88,57%, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil, karena telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu minimal 80%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII.4 SMP Negeri 26 Palembang, diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dari pra-siklus hingga pelaksanaan siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *BookWidgets* berkontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra-tindakan, tingkat ketuntasan belajar peserta didik berada pada persentase 28,57%.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 54,29% dengan kategori cukup tercapai. Kemudian, pada siklus II, ketuntasan mencapai 88,57% dengan kategori sangat tercapai. Perbandingan hasil ketuntasan belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan tindakan dalam dua siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Persentase Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI.3

Siklus	Hasil Persentase	Peningkatan	Kategori
Pra Siklus	28,57%		
Siklus I	54,29%	35,90%	Cukup Tercapai
Siklus II	88,57%	20,51%	Sangat Tercapai

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *BookWidgets* secara signifikan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya di kelas VII.4 SMP Negeri 26 Palembang. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar setelah diterapkannya media pembelajaran ini.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan

bahwa penerapan media *BookWidgets* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada tahap pra-siklus, persentase ketuntasan belajar peserta didik berada pada angka 28,57% kemudian meningkat menjadi 54,29% pada siklus I dengan kategori cukup tercapai, dan selanjutnya mengalami peningkatan signifikan pada siklus II menjadi 88,57% dengan kategori sangat tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *BookWidgets* berperan efektif dalam mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, A. N., & dkk. (2023). Pembelajaran Ips Sekolah Dasar Dengan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, Vol. 3(1), Hal. 115-122.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 8(2), Hal. 468-470.
- Halimah, & dkk. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif bagi Guru Pendidikan Agama Islam di Era Milenial. *Indonesian Journal of Community Services*, Vol. 3(2), Hal. 161-173.
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Hasil Belajar Ipa Fisika Padaproses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol. 3(2), Hal. .
- Hesti, & dkk. (2023). Penerapan Media Book Widget untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMAN 2 Tanggul (Materi Sistem Reproduksi). *Jurnal Biologi*, Vol. 1(2), Hal. 1-12.
- Manongga, A. (2021). Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0"*.
- Menon, S. A. (2019). Designing Online Materials for Blended Learning: Optimising on BookWidgets. *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)*, Vol. 2(3), Hal. 166-174.
- Pancawati, E. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PPKn Materi Kewenangan Lembaga-Lembaga Negara Menurut UUD NRI Tahun 1945 di Kelas X-1 SMAN 4 Kota Bima Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, Vol 2(1), Hal. 56-66.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.